





yang melekat pada gerakan tersebut yakni : fighting back, fighting for, fighting with, fighting against dan fighting under.

Selanjutnya suatu gerakan terkategori fundamentalis dapat pula ditinjau dari perspektif sikap dan pandangan dari suatu gerakan tersebut yakni militant Islam kaffah, anti intelektual rasional, anti modernitas dan otentisitas Islam . ada pertentangan makna dari istilah Islam fundamentalis, jika secara bahasa mereka adalah orang-orang yang konsisten dengan sumber hukum Islam maka jika dilihat dari istilah yang berkembang di masyarakat Islam fundamentalis adalah kelompok Islam yang berlebihan/keras, ekstrim dan radikal. Mereka menggunakan cara-cara yang tidak santun sebagai amalan yang berasal dari keyakinan mereka.

Fundamentalisme Islam Indonesia direpresentasikan oleh gerakan Islam seperti Front Pembela Islam (FPI), Hizbut Tahrir, Laskar Jihad, Forum Ukhuwah Umat Islam (FKUI), Kelompok Tarbiyah, Dewan Dakwah Islamiyah, MMI (Majelis Mujahidin Indonesia).

fundamentalisme Islam bisa dengan mudah masuk ke Negara Indonesia, seakan-akan mereka diberi keleluasaan dalam berkiprah di negara Indonesia. Dan karena kefanatikan dan ketidaksabaran kaum fundamentalis dalam mewujudkan cita citanya tidak jarang dijumpai aksi radikal. Pada saat yang sama, sekelompok masyarakat yang kurang berhasil menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakatnya yang sudah berubah, cenderung mendukung dan menghidupkan kembali fundamentalisme radikal dalam menerapkan aturan syari'at manakala didalamnya tersedia ahli syari'ah atau

yang dipercaya kelompoknya memiliki keahlian tersebut. Ormas FPI Lamongan (Front Pembela Islam) cabang Lamongan adalah salah satu ormas yang cenderung menggunakan kekerasan dalam memberantas kemaksiatan disekelilingnya, termasuk di wilayah Kelurahan Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, mereka tidak peduli akan dihukum oleh pihak berwajib karena melanggar hukum. Konsep *amr ma'ruf nahi munkar* akan selalu ditegakkan walaupun harus berurusan dengan aparat pemerintah.

Realisasi yang terjadi di Kelurahan Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan setiap fundamentalis Islam hanya memaknai Al-Qur'an dan Hadith secara tekstual atau harfiah tanpa ada upaya pemahaman secara kritis. Buahnya, tentu saja adalah aksi-aksi sosial yang cenderung kurang memperhatikan aspek tatanan kehidupan sosial yang harmonis dan toleran.

Yang menjadi sangat menarik bagi peneliti adalah eksistensinya atau keberadaan aliran Islam fundamental tersebut yang kian hari kian menunjukkan batang hidungnya sebagai aliran yang layak untuk di akui dan di hormati keberadaanya dan bukan lagi sebagai aliran yang dikucilkan oleh masyarakat sekitar. Bahkan pendakwah dalam menyebarkan ajaran Islam Fundamental di Kelurahan Blimbing Kecamatan Paciran Lamongan. Orang-orang tersebut sangat mudah mempengaruhi atau mengajak seseorang yang memang latar belakang pergaulannya bisa dibilang nakal atau warga sekitar menyebutnya dengan sebutan sampah masyarakat, mereka mempengaruhi orang-orang tersebut seperti halnya membujuk balita dengan permen, hal ini

tidak lepas dari strategi yang dipakai oleh pendakwah untuk memberikan doktrin-doktrinnya

Doktrin ajaran yang mereka berikan hanya sebatas pada doktrin-doktrin tertentu yang mereka anggap relevan untuk diterapkan dalam kancan kehidupan saat ini. Misalnya, doktrin jihad terhadap orang-orang yang berbeda keyakinan atau agama dan menganggap yang berbeda itu sebagai kafir, sesat-menyesatkan, dan seterusnya. Sementara itu, doktrin-doktrin ajaran yang lebih menekankan kepada manusia untuk mengedepankan sikap kasih sayang terhadap sesama, kerja sama, toleransi, dan saling menghargai kurang mereka perhatikan. Terlepas dari hal tersebut keberadaan Islam fundamental juga memberikan dampak yang positif bagi Kelurahan Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan . Mengingat bahwa keberadaan Islam fundamental hadir di tengah masyarakat tersebut membawa misi ingin memberantas narkoba dan kemaksiatan serta menegakkan Islam yang kaffah. Mengingat bahwa pada sa'at itu narkoba dan minuman keras sudah merambah ke anak-anak bahkan para pelajar SD,SMP,SMA sudah menjadi pecandu . Kondisi pada sa'at itu sangat kritis ditambah dengan masyarakat yang acuh tak acuh karena dari keluarga sendiri sudah tidak memperhatikan. Dengan keberadaan Islam fundamental sa'at itu para peminum dan pecandu narkoba sangat menipis dan tertekan karena selalu di sweeping dan tak segan langsung memberikan tindakan yang represif sehingga mereka takut dan tidak berani lagi minum-minum di tengah jalan serta penjual pun tak luput di razia. Tak jarang aksi sweeping tersebut memicu konflik diantara warga dengan











keagamaan yang cenderung menafsirkan teks-teks keagamaan secara ringgit (kaku) dan literalis harfiah. Timbulnya fundamentalisme pada umumnya di anggap sebagai respond dan reaksi terhadap moderenisme dan postmoernisme. Kaum fundamentalis menuduh kaum modern sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap terjadinya proses sekulerisasi secara besar-besaran, dimana peran agama sering di sampingkan dan di gantikan dengan teknologi modern. SeHINGA bisa disadari istilah fundamentalisme dalam kenyataan telah memutar balikan makna, cenderung menjadi istilah berat sebelah. bersifat merendakan dan cenderung menjadi istilah berat sebelah. Istilah ini menimbulkan pemahamam tertentu, misalnya: ekstrimisme, fanatisme, atau teroris dalam mewujudkan dan mempertahankan keyakinan keagamaan. Dari hal di atas tadi istilah fundamentalisme islam sudah jelas yaitu suatu pandangan yang ditegakan atas keyakinan , baik yang bersifat agama, politik ataupun budaya yang dianut oleh pendiri yang menamakan ajaran-ajaranya di masa lalu sejarah. Dengan begitu mereka yakin bahwa mereka memiliki kebenaran mutlak dan oleh karena itu kebenaran harus diberlakukan.

Fundamentalisme dalam islam tidak hanya dapat respon dari barat, namun dapat juga muncul karena pergulatan internal dalam mempermainkan agama dan teks suci, fundamentalisme islam memang memerlukan penjelasan atau telaah yang mendalam . ia adalah









